

ABSTRAK

PT Gita Mandiri Tehnik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pendingin, dengan kegiatan utamanya adalah manufaktur dan penjualan alat-alat pendingin. Adapun produk yang dihasilkan antara lain *Air Conditioner (AC)* dengan berbagai tipe, seperti: *Wallmounted, Split Ducted, Ceiling, Cassette, Floor Standing, Fan Coil Unit, Water Chiller*, mulai dari *mini chiller* sampai *chiller* berkapasitas besar, *Refrigeration, Special Unit* dan lain-lain. Untuk melakukan penyimpanan, PT Gita Mandiri Tehnik memiliki tiga buah gudang yang digunakan secara aktif, yaitu gudang *raw material* besar, *gudang raw material* kecil (gudang *sparepart*) dan gudang barang jadi (*finished goods*). Gudang *finished goods* adalah salah satu gudang yang merupakan gudang baru pada PT Gita Mandiri Tehnik. Hal ini menyebabkan penerapan sistem pergudangan masih belum efektif pada gudang *finished goods*. Belum adanya sistem dokumentasi yang baik, penzonaan lokasi penyimpanan dan aktivitas *non-value added* pada proses ini mengakibatkan waktu proses yang panjang dan proses yang masih belum terkontrol.

Tahap penelitian diawali dengan melakukan pemetaan seluruh aliran informasi dan produk yang terjadi di PT Gita Mandiri Tehnik. Selanjutnya adalah melakukan penggambaran detail proses untuk gudang *finished goods* PT Gita Mandiri Tehnik. Setelah melakukan penggambaran proses yang terjadi di gudang *finished goods*, langkah selanjutnya adalah melakukan pengidentifikasian aktivitas. Proses identifikasi ini akan menggolongkan aktivitas dalam tiga kategori yaitu *Real Value Added, Business Value Added*, dan *Non Value Added*. Pengklasifikasian aktivitas ini akan membantu melakukan penentuan nilai efisiensi proses *existing*. Nilai tersebut akan menjadi dasar dalam melakukan analisis *streamlining* untuk merancang usulan perbaikan pada tahapan selanjutnya.

Usulan perbaikan berupa *Warehouse Slotting* dan bisnis proses usulan akan menjadi solusi dalam permasalahan pengelolaan gudang *finished goods* PT Gita

Mandiri Teknik. Hasil perbaikan *warehouse slotting* dan perbaikan bisnis proses menghasilkan keluaran berupa *standard operational procedure* dan instruksi kerja yang akan membantu menstandarisasi aktivitas pergudangan. Bisnis proses usulan melakukan peningkatan nilai efisiensi proses yaitu sebesar 14,2 % ; 7,25 % , 8,09 % untuk masing-masing proses *inbound* produk internal, *inbound* produk eksternal dan juga *outbound logistic*. Hasil perbaikan aktivitas gudang juga membantu untuk meminimasi waktu picking produk yaitu sebesar 5,379 %.

Kata Kunci : *Warehouse Slotting, Business Process Improvement*